Pemberdayaan Remaja dalam Gerakan Hijau: Studi Kasus Kampung Lembang Jaya untuk Mencapai Lingkungan Bersih, Sehat, dan Berkelanjutan

Junita Br Mangunsong[1], Mita[2], Rifaldi Nurdin[3]
[1,2,3)] Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, Indonesia
e-mail: junitaazar@gmail.com

Diterima: 09-08-2025 Direvisi : 12-08-2025 Disetujui : 09-09-2025 Diterbitkan : 09-10-2025

Abstrak
Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai media untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman akademik dengan kondisi sosial di masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan oleh Kelompok 15 di Kampung Lembang Jaya dengan tema "Pemberdayaan Remaja Kampung Lembang Jaya dalam Gerakan Hijau Menuju Lingkungan Bersih, Sehat, dan Berkelanjutan." Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya remaja, dalam pembangunan sosial, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan, sekaligus memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat sebagai wujud kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan warga Kampung Lembang Jaya, dokumentasi kegiatan, serta penyebaran kuesioner kepada peserta KKN dan masyarakat setempat untuk mengukur dampak sosial dan ekonomi dari program yang dilaksanakan. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam dinamika sosial yang muncul selama pelaksanaan program dan sejauh mana kegiatan KKN berkontribusi terhadap perubahan positif di masyarakat. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti pemasangan jaringan gawang, kunjungan sosial ke rumah warga, pelatihan strategi pemasaran 4P bagi pelaku UMKM, kegiatan Posyandu, serta peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-80, berhasil meningkatkan kebersamaan, semangat gotong royong, dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, pendidikan, serta lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, kegiatan ini juga memperkuat kapasitas mahasiswa dalam menerapkan ilmu, mengasah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi lintas sektor. Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Kampung Lembang Jaya memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dan menjadi model implementasi pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengabdian kepada masyarakat, pemberdayaan remaja, lingkungan berkelanjutan, KKN, Kampung Lembang Jaya.

Abstract
Community service is a key form of engagement within the Tri Dharma of Higher Education, serving as a medium to integrate academic knowledge, skills, and experiences with the social realities of society. This Community Service Program (KKN) was carried out by Group 15 in Kampung Lembang Jaya under the theme "Empowering the Youth of Kampung Lembang Jaya in the Green Movement Towards a Clean, Healthy, and Sustainable Environment." The main goal of this program was to increase community participation, especially among the youth, in social, economic, health, and environmental development, while also strengthening the relationship between higher education institutions and society as part of a tangible contribution to sustainable development. The research method used in this study is a qualitative approach with a case study method. Data was collected through field observations, interviews with residents of Kampung Lembang Jaya, activity documentation, and questionnaires distributed to KKN participants and local residents to assess the social and economic impacts of the activities. This approach was chosen to gain a deeper

understanding of the social dynamics during the program and to assess how the KKN activities contributed to positive change in the community.The results show that various activities, such as the installation of goalposts, social visits to residents' homes, marketing strategy training (4P) for SMEs, Posyandu activities, and the 80th Independence Day commemoration, successfully enhanced community solidarity, the spirit of mutual cooperation, and awareness of the importance of health, education, and a clean and sustainable environment. In addition to directly benefiting the community, these activities also strengthened the capacity of students in applying their knowledge, improving their communication, leadership, and cross-sector collaboration skills. Overall, the KKN program in Kampung Lembang Jaya had a significant positive impact on community empowerment and serves as a model for community service implementation oriented towards sustainable development.

Keywords: Community service, youth empowerment, sustainable environment, KKN, Kampung Lembang Jaya.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian yang wajib dilaksanakan oleh perguruan tinggi sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini berfungsi sebagai media untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan dengan realitas kehidupan sosial di masyarakat. Melalui program pengabdian ini, diharapkan dapat memahami kondisi nyata yang ada di masyarakat, termasuk potensi, permasalahan, dan kebutuhan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, serta sosial budaya (Sembiring, 2017). Kehadiran dalam masyarakat tidak hanya bertujuan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari, tetapi juga melatih kepekaan sosial, membangun semangat kebersamaan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kontribusi nyata dalam pembangunan lokal. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat menjadi jembatan yang menghubungkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual (Prasetyo, 2018).

Selain itu, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran yang penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di daerah tempat kegiatan dilakukan. Masyarakat seringkali menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses informasi, rendahnya pemanfaatan teknologi, serta kurangnya kesadaran terhadap isu sosial dan lingkungan. Kehadiran dalam masyarakat diharapkan dapat memberikan solusi kreatif, inovatif, dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat (Utami, 2019). Di sisi lain, pengabdian ini juga memberikan pengalaman berharga dalam mengasah kemampuan problem solving, kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi lintas sektor. Dengan sinergi antara pelaksana pengabdian, masyarakat, dan pemerintah desa, kegiatan ini bukan hanya menjadi bagian dari kegiatan akademik, tetapi juga merupakan kontribusi aktif perguruan tinggi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendukung pemerataan pembangunan (Pratama, 2020).

Lebih lanjut, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memberikan kesempatan untuk memahami dinamika sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat secara langsung. Dengan berinteraksi intensif dengan warga, dapat memetakan potensi lokal yang belum tergali dan mengenali kendala yang menghambat kemajuan masyarakat. Hal ini menjadi dasar untuk merancang program atau kegiatan yang relevan, berkelanjutan, dan berdampak positif dalam jangka panjang (Hartanto, 2018). Pengabdian ini juga mendorong terbentuknya karakter yang adaptif, kreatif, dan bertanggung jawab. Pelaksana pengabdian dituntut untuk dapat bekerja dalam tim, menghargai perbedaan, serta menyesuaikan pendekatan sesuai dengan kondisi lapangan. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal untuk menghadapi tantangan profesional di masa depan, baik di lingkungan kerja maupun dalam kontribusi terhadap pembangunan masyarakat luas (Wulandari, 2017).

Kehadiran dalam pengabdian kepada masyarakat juga memberikan nilai tambah bagi pemerintah desa dan masyarakat, khususnya dalam penyusunan program pemberdayaan yang berbasis pada kebutuhan nyata (Anwar dkk, 2020). Sinergi ini memperkuat peran perguruan tinggi sebagai institusi yang tidak hanya berfokus pada pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berkontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memperkaya pengalaman akademik, tetapi

juga memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan masyarakat, sebagai bagian dari pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan (Astuti, 2019).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan warga Kampung Lembang Jaya, dan analisis dokumentasi kegiatan. Selain itu, dilakukan juga pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh peserta pengabdian kepada masyarakat dan masyarakat setempat untuk mengukur dampak sosial dan ekonomi kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai dinamika sosial yang terjadi dalam kegiatan PKM dan dampaknya terhadap masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemasangan jaringan gawang di lapangan Kampung Lembang Jaya merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada penyediaan fasilitas olahraga yang dapat dimanfaatkan oleh remaja dan pemuda setempat. Proses ini dilakukan dengan melibatkan seluruh masyarakat dalam kegiatan gotong royong, yang dimulai dari persiapan material, pembuatan rangka gawang, hingga pemasangan jaring secara bersama-sama. Keberhasilan dalam membangun fasilitas olahraga sederhana ini tidak hanya meningkatkan kualitas sarana olahraga yang tersedia, tetapi juga mempererat kebersamaan antarwarga. Selain itu, fasilitas ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi generasi muda, seperti mencegah mereka terlibat dalam kegiatan negatif dan mendorong mereka untuk menjalani gaya hidup sehat. Secara keseluruhan, kegiatan ini mencerminkan semangat gotong royong yang kuat di Kampung Lembang Jaya, serta menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN dan masyarakat lokal dapat menghasilkan perubahan positif yang berkelanjutan.



Sumber : kampung Lembang jaya 2025
Gambar 1 Pemasangan Jaringan Gawang

Kegiatan kunjungan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ke rumah-rumah warga Kampung Lembang Jaya menjadi sarana penting untuk memperkuat ikatan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN tidak hanya sekadar mengunjungi, tetapi juga berbincang santai dengan warga setempat, mendengarkan aspirasi mereka, serta memberikan dukungan moral dan sosial. Kegiatan ini melibatkan juga silaturahmi dengan perangkat kampung seperti PK RW dan tokoh masyarakat setempat, sehingga semakin mempererat hubungan antarwarga

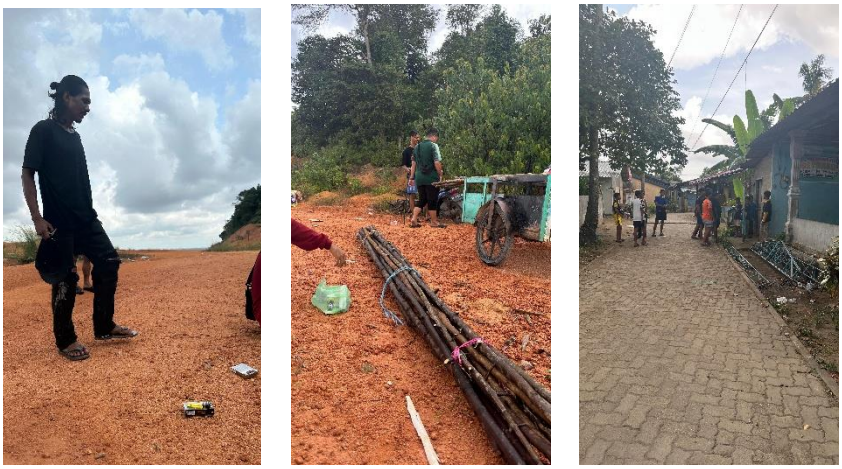
dan mahasiswa. Sebagai hasil dari kegiatan ini, terciptalah hubungan yang lebih harmonis dan akrab, serta masyarakat merasa lebih dihargai dan diperhatikan. Interaksi langsung ini juga memberi mahasiswa KKN pemahaman yang lebih dalam tentang kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat Kampung Lembang Jaya, sekaligus memperluas wawasan mereka mengenai kehidupan masyarakat desa.



Sumber : kampung Lembang jaya 2025

Gambar 2 Kunjungan Ke Rumah Warga Setempat Dengan Mahasiswa KKN

Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-80 di Kampung Lembang Jaya menjadi momen yang sangat berarti bagi masyarakat setempat. Dalam rangka menyambut peringatan ini, diadakan berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, seperti upacara bendera dan perlombaan yang diikuti oleh anak-anak hingga orang dewasa. Kegiatan ini berhasil membangkitkan semangat nasionalisme dan kebersamaan di kalangan warga Kampung Lembang Jaya. Selain itu, upacara peringatan kemerdekaan juga menjadi ajang untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan mempererat rasa solidaritas antara mahasiswa KKN dan warga. Partisipasi aktif masyarakat dalam mempersiapkan dan melaksanakan acara ini menunjukkan bahwa semangat gotong royong masih sangat kuat dan menjadi nilai utama dalam kehidupan bermasyarakat di desa ini.





Sumber : kampung Lembang jaya 2025
Gambar 3 Gotong royong persiapan 17 HUT ke 80 tahun 2025

Salah satu kegiatan penting dalam program KKN ini adalah pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kampung Lembang Jaya. Pelatihan ini difokuskan pada strategi pemasaran menggunakan konsep marketing 4P (Product, Price, Place, Promotion), serta pengenalan teknik pemasaran digital seperti live streaming untuk memperkenalkan produk kepada pasar yang lebih luas. Pelatihan ini memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memasarkan produk mereka, baik secara offline maupun online. Selain itu, pelatihan ini juga membuka peluang baru bagi para pelaku UMKM untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal, dan akhirnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Dalam hal ini, mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga memberikan dukungan langsung dalam mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi.



Sumber : kampung Lembang jaya 2025
Gambar 4 pelatihan penerapan strategi marketing 4P (Product, Price, Place, Promotion)

Program Posyandu yang dilaksanakan di Kampung Lembang Jaya turut memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan. Kegiatan ini melibatkan pemeriksaan kesehatan dasar untuk balita, ibu hamil, lansia, serta sosialisasi mengenai pentingnya pemeriksaan payudara secara berkala bagi ibu-ibu TPQ. Melalui pendampingan mahasiswa KKN dan kader Posyandu, masyarakat semakin terbuka dengan pentingnya menjaga kesehatan keluarga, terutama pada masa tumbuh kembang anak dan kesehatan ibu hamil. Program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan akses dan pengetahuan mengenai layanan kesehatan dasar, serta memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya

menjaga pola hidup sehat. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa KKN dalam menerapkan ilmu kesehatan yang telah mereka pelajari, serta memperkuat peran mereka dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat.



Sumber : posyandu Lembang jaya Nongsa
Gambar 4 Posyandu

Dengan demikian, seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam program KKN ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kampung Lembang Jaya, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa KKN dan warga. Dampak positif yang tercipta diharapkan dapat berkelanjutan dan menjadi dasar bagi kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya, yang melibatkan kolaborasi lebih lanjut antara lembaga pendidikan dan masyarakat setempat.

SIMPULAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh KKN Kelompok 15 di Kampung Lembang Jaya dengan tema "Pemberdayaan Remaja Kampung Lembang Jaya dalam Gerakan Hijau Menuju Lingkungan Bersih, Sehat, dan Berkelanjutan" menunjukkan hasil yang signifikan dalam membangun hubungan sosial dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap berbagai aspek kehidupan. Program utama yang dilakukan, seperti pembentukan panitia untuk perayaan HUT RI ke-18, pemasangan jaringan gawang, serta pembuatan sarana dan lapangan multifungsi, berhasil mempererat hubungan antarwarga. Selain itu, upacara bersama anak-anak KKN dan kunjungan ke rumah warga juga berhasil meningkatkan partisipasi aktif remaja dalam kegiatan lingkungan dan kebersamaan. Kegiatan yang dilakukan secara reguler, seperti sosialisasi mengenai ibu-ibu TPA, posyandu, gotong royong di Masjid Nurul Iman, serta pelatihan UMKM dengan strategi 4P, telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan nilai-nilai keagamaan. Tak hanya itu, pengajian rutin yang diadakan untuk berbagai kelompok, termasuk bikers subuh, ibu-ibu, dan bapak-bapak, serta peringatan hari Nabi Muhammad SAW, turut memperkaya kehidupan spiritual dan sosial masyarakat Kampung Lembang Jaya.

Partisipasi aktif dari remaja, masyarakat, dan mahasiswa KKN telah mendorong suksesnya gerakan hijau di kampung ini. Gerakan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan, kesehatan, dan kelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat solidaritas dan kerja sama antarwarga. Seluruh kegiatan ini mencerminkan adanya sinergi antara program pemberdayaan masyarakat, pendidikan, sosial, dan lingkungan, yang pada akhirnya membantu mewujudkan masyarakat yang lebih mandiri, peduli, dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN ini memberikan pengalaman langsung yang berharga bagi mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Lebih dari itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi fondasi yang

kuat untuk pengembangan kapasitas remaja dan keberlanjutan gerakan hijau di Kampung Lembang Jaya di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Sembiring, R. (2017). Pengabdian Kepada Masyarakat: Tantangan dan Peluang. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 35-50.

Prasetyo, R. (2018). Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 3(1), 65-74.

Utami, D. (2019). Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup di Daerah Tertinggal. Jurnal Pembangunan Sosial, 5(3), 101-120.

Setiawan, A., & Pratama, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengabdian: Tantangan dan Solusi. Jurnal Sosial dan Kemasyarakatan, 8(2), 99-113.

Hartanto, S. (2018). Dinamika Sosial dan Ekonomi dalam Pengabdian kepada Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Pendidikan, 4(1), 58-70.

Wulandari, N. (2017). Pengaruh Pengabdian kepada Masyarakat terhadap Pengembangan Karakter. Jurnal Sosial Ekonomi, 9(2), 44-55.

Anwar, S., & Rakhmat, S. (2020). Sinergi Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Pengabdian Berkelanjutan. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 6(4), 121-134.

Astuti, N. (2019). Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Konteks Pengabdian Perguruan Tinggi. Jurnal Pembangunan dan Masyarakat, 7(3), 88-102.